

## ABSTRAK

**Rahmawati. 105961107820.** Relasi Gender Dalam Usahatani Padi Sawah di Desa Pa'bundukang Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. Dibimbing oleh Muh. Arifin Fattah dan Amruddin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui relasi antara laki-laki(suami) dan perempuan(istri) dalam keberlanjutan usahatani padi di Desa Pa'bundukang Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

Metode penelitian informan ini dilakukan secara purposive sampling adalah teknik pengambilah sumber data dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, dalam penelitian ini mengambil sebanyak 20 informan, 10 informan laki-laki dan 10 informan perempuan.

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berioritas pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalisasi atau ersifat kealamian. Serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan di lapangan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi yang di lakukan oleh peneliti di Desa Pa'bundukang Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif sebgaimana yang dikemukakan oleh *sugiyono 2018* antara lain yaitu: Redukasi data, Penyajian data dan Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa relasi gender yang ada di Desa Pabundukang meliputi hampir semua tahap usahatani padi sawah. Adapun kegiatan bersama-sama yaitu mulai dari pemilihan bibit, penentuan penaburan bibit, penentuan waktu tanam, penanaman, pemeliharaan dan panen dan adapun kegiatan yang dilakukan sendiri pengolahan lahan, penyemprotan hama, pemupukkan. kegiatan usahatani padi sawah di Desa Pabundukang, pembagian kerja pada kegiatan reproduktif lebih banyak di lakukan secara bersama dengan curahan waktu yang di habisakan suami pada kegiatan usahatani padi sawah lebih besar dari pada istri yaitu sebanyak 88 jam dan istri sebanyak 78 jam. Dengan rata-rata jam yang dihabiskan oleh suami adalah 188 sedangkan istri 212 jam.

Kata kunci : Relasi gender, usahatani, padi sawah

## ABSTRACT

Rahmawati. 105961107820. Gender Relations in Rice Farming in Pa'bundukang Village, South Bontonompo District, Gowa Regency. Supervised by Muh. Arifin Fattah and Amruddin.

This research aims to determine the relationship between men (husbands) and women (wives) in the sustainability of rice farming in Pa'bundukang Village, South Bontonompo District, Gowa Regency.

This informant research method was carried out using purposive sampling, which is a technique for collecting data sources with certain considerations and objectives. In this research, 20 informants were taken: 10 male informants and 10 female informants.

The type and source of data in this research are qualitative. Qualitative research is an approach to conducting research that prioritizes natural phenomena or symptoms. Qualitative research is basic and naturalistic in nature. And it cannot be done in the laboratory but in the field.

Data collection techniques used in this research include interviews, observation, and documentation carried out by researchers in Pa'bundukang Village, South Bontonompo District, Gowa Regency.

The data analysis technique used in this research is qualitative analysis as proposed by Sugiyono (2018), including data reduction, data presentation, and conclusions.

The research results show that gender relations in Pabundukang Village cover almost all stages of lowland rice farming. The joint activities include selecting seeds, determining the sowing of seeds, determining the planting time, planting, maintenance, and harvesting, as well as the activities carried out alone by cultivating the land, spraying pests, and fertilizing. In wetland rice farming activities in Pabundukang Village, the division of labor in reproductive activities is mostly carried out jointly, with the husband spending more time on lowland rice farming activities than the wife, namely 88 hours and the wife as much as 78 hours. The average number of hours spent by husbands is 188, while wives spend 212.

Kata kunci : Gender relation, Rice Farming